

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran RRI Bandung sebagai media informasi publik pada tahun 1971-1983. Kajian dalam penelitian ini mengenai kondisi Indonesia dan kota Bandung yang berpengaruh terhadap peran dan tantangan yang dihadapi oleh RRI Bandung pada tahun 1971-1983. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah menurut Kuntowijoyo yang meliputi pemilihan topik, heuristik, kritik sumber (eksternal dan internal), interpretasi, dan historiografi, serta menggunakan pendekatan komunikasi politik dan budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi politik tahun 1971-1983 didominasi oleh kontrol negara dengan dibentuknya beberapa kebijakan terhadap politik, sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan media. Kondisi tersebut mempengaruhi peran RRI Bandung menjadi instrumen media pemerintah Orde Baru yang beroperasi melalui sistem birokrasi, sehingga pesan negara tersampaikan secara seragam kepada masyarakat. Program siaran RRI Bandung pada periode tersebut cukup beragam, didominasi oleh siaran lokal dan sebagian lainnya relay dari pusat. Selain menyiarkan program yang berkaitan dengan pembangunan pemerintah, RRI Bandung menyiarkan program pendidikan, kesehatan, serta program budaya seperti kesenian khas Jawa Barat dan musik populer untuk menarik perhatian pendengar. Pada pelaksanaannya, RRI Bandung menghadapi tantangan internal dan eksternal. Secara internal, tantangan tersebut meliputi struktur birokrasi yang menjadikan biasanya isi siaran, serta keterbatasan teknis dan kualitas SDM yang mengakibatkan terhambatnya proses siaran. Secara eksternal RRI harus menghadapi kondisi geografis Jawa Barat yang bergunung-gunung (*shadow area*) membuat sinyal radio tidak sampai ke wilayah terpencil, serta persaingan dari radio swasta yang mulai beredar. Penelitian ini berkontribusi dalam pemahaman terhadap media di Indonesia pada masa Orde Baru, yang memberikan gambaran tentang peran RRI Bandung sebagai alat yang sentral negara dengan menggunakan strategi politik dan budaya digunakan sebagai jembatan komunikasi yang efektif oleh pemerintah Orde Baru di Jawa Barat.

Kata Kunci: Media Informasi Publik, Orde Baru, RRI Bandung, 1971-1983.

ABSTRACT

This study aims to describe the role of RRI Bandung as a public information media in 1971-1983. The study concerns the conditions in Indonesia and the city of Bandung that influenced the role and challenges faced by RRI Bandung in 1971-1983. This study uses the historical research method according to Kuntowijoyo, which includes topic selection, heuristics, source criticism (external and internal), interpretation, and historiography, as well as using a political and cultural communication approach. The results of the study indicate that the political conditions of 1971-1983 were dominated by state control with the formation of several policies on politics, social, economic, education, health, and media. These conditions influenced the role of RRI Bandung as a media instrument of the New Order government that operated through a bureaucratic system, so that state messages were conveyed uniformly to the public. RRI Bandung's broadcast programs during that period were quite diverse, dominated by local broadcasts and some others relayed from the center. In addition to broadcasting programs related to government development, RRI Bandung broadcasts educational programs, health programs, and cultural programs such as West Javanese arts and popular music to attract listeners' attention. In its implementation, RRI Bandung faced internal and external challenges. Internally, these challenges included a bureaucratic structure that biased broadcast content, as well as technical limitations and human resource quality, which hampered the broadcasting process. Externally, RRI had to contend with West Java's mountainous geography (shadow zone), which prevented radio signals from reaching remote areas, and competition from the emerging private radio stations. This research contributes to the understanding of media in Indonesia during the New Order era, providing a picture of RRI Bandung's role as a central instrument of the state, employing political and cultural strategies as an effective communication bridge by the New Order government in West Java.

Keywords: Public Information Media, New Order, RRI Bandung, 1971-1983.